

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung di lokasi penelitian.¹ Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif yaitu “prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek ataupun objek penelitian, baik berupa orang, lembaga, masyarakat atau lainnya, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya”² serta cara digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan.³

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah serangkaian metode interpretatif yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami dunia. Dengan memanfaatkan berbagai bentuk representasi seperti catatan lapangan, wawancara, dan artefak, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan makna yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Jhon W. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang fokus pada eksplorasi dan pemahaman makna yang dihasilkan oleh individu atau kelompok terkait dengan masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam penelitian

¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

² Dzikri Nirwana dan Saifuddin Nirwana, *Studi living sunnah terhadap upacara daur hidup di kalangan masyarakat Banjar* (Banjarmasin: Antasari Press, 2019), 27.

³ Farida Nugrahani, *Qualitative research methods* (Solo: Cakra Books, 2014), 25.

⁴ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design*, trans. Ahmad Lintang Lazuardi dan Saifuddin Zuhri Qudsy (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 58.

ini, peneliti mengembangkan gambaran yang kompleks dan mendalam tentang suatu permasalahan, menganalisis kata-kata, menyajikan pandangan informan secara rinci, serta melakukan studi di lingkungan alami.⁵

Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia, masyarakat, dan budaya mereka. Penelitian antropologi bertujuan untuk memahami berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari kebiasaan, norma, perilaku sosial, hingga struktur sosial dan nilai-nilai yang ada dalam suatu kelompok atau masyarakat. Dengan pendekatan kualitatif, antropologi berusaha untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kehidupan manusia dalam konteks sosial dan budaya mereka.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung praktik-praktik sosial dan budaya, berinteraksi dengan masyarakat yang diteliti, dan menginterpretasikan makna dari kehidupan sehari-hari serta interaksi sosial yang terjadi dalam kelompok tersebut.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Gang Karya Kelurahan Kuin Cerucuk Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan tempat ini karena penulis menemukan pengamalan Al-Qur'an berupa objek yang diteliti. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat setempat. Ada enam orang informan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ketua RT : Zainuddin
2. Ibu RT : Karyati

⁵ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design*, trans. Ahmad Lintang Lazuardi dan Saifuddin Zuhri Qudsy, 65.

⁶ Taufik Ismail dkk., "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Islam," *Qolamuna : Jurnal Studi Islam* 8, no. 2 (28 Februari 2023): 16–31, <https://doi.org/10.55120/qolamuna.v8i2.729>.

3. Pemuka Agama : Guru Iyan
4. Marbot/*Kaum* : Lalu Wiralaga
5. Warga : Gusti Mujahadah
6. Warga : Sayyid Saiful Sabit Assidik Alaydrus

Sedangkan objek yang diteliti adalah tradisi tolak bala sebagai bentuk pengamalan Al-Qur'an.

C. Data dan Sumber Data

Data Primer pada penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pengamalan Al-Qur'an dalam tradisi tolak bala. *Data Sekunder*, pada data ini peneliti akan menyantumkan teoritik terkait *living Qur'an*, sejarah tradisi tolak bala, dan profil dari subjek.

Sumber data primer pada penelitian ini merujuk pada penjelasan-penjelasan subjek penelitian mengenai objek yang diteliti. *Sumber data sekunder* adalah data penelitian yang relevan dengan profil objek penelitian atau daerah penelitian atau data tambahan yang bisa dikatakan sebagai data pendukung dari data primer.⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data pendukung dari skripsi, buku-buku, artikel dan jurnal yang membahas secara umum mengenai teori *living Qur'an* dan mengenai konsep tradisi tolak bala.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Dalam metode ini, peneliti hadir langsung di tengah masyarakat

⁷ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 59.

Gang Karya, Kelurahan Kuin Cerucuk, untuk mengamati secara langsung pelaksanaan tradisi tolak bala sebagai bentuk pengamalan Al-Qur'an. Peneliti tidak hanya mengamati secara pasif, tetapi turut serta dalam kegiatan masyarakat guna merasakan suasana, dinamika sosial, dan nilai-nilai yang terkandung dalam praktik tersebut. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap rangkaian prosesi ritual, peran tokoh agama dan masyarakat, serta partisipasi warga dalam kegiatan tersebut.⁸ Dengan pendekatan ini, peneliti memperoleh gambaran langsung mengenai makna dan fungsi tradisi tolak bala dalam kehidupan masyarakat setempat.

Metode kedua adalah wawancara mendalam, yang dilakukan dengan tokoh agama dan ketua RT setempat sebagai informan kunci. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi jawaban informan secara terbuka dan fleksibel.⁹ Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali pemahaman para informan tentang asal-usul dan perkembangan tradisi tolak bala, serta bagaimana mereka memaknai hubungan antara tradisi tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan wawancara ini, peneliti memperoleh data kualitatif yang bersifat subjektif namun sangat kaya akan perspektif budaya dan spiritual masyarakat.

Metode terakhir yang digunakan adalah dokumentasi, yang berfungsi sebagai data pelengkap untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

⁸ Khodijah Rezhi, Leli Yunifar, dan Muhammad Najib, "Memahami Langkah-Langkah dalam Penelitian Etnografi dan Etnometodologi," *Jurnal Artefak* 10, no. 2 (27 September 2023): 271, <https://doi.org/10.25157/ja.v10i2.10714>.

⁹ Khodijah Rezhi, Leli Yunifar, dan Muhammad Najib, "Memahami Langkah-Langkah dalam Penelitian Etnografi dan Etnometodologi", 271.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai bentuk catatan lapangan, foto kegiatan tradisi, transkrip wawancara, serta dokumen tertulis lain yang relevan seperti pamflet atau catatan sejarah lokal. Data dokumentasi ini membantu peneliti dalam menyusun deskripsi yang lebih akurat dan kontekstual mengenai praktik tolak bala di lingkungan penelitian. Selain itu, dokumentasi juga mencerminkan proses refleksi peneliti selama berada di lapangan. Dalam keseluruhan proses pengumpulan data, peneliti senantiasa memperhatikan etika penelitian, seperti meminta izin kepada partisipan, menjaga kerahasiaan data pribadi, serta menunjukkan sikap hormat terhadap budaya dan nilai-nilai lokal.¹⁰

E. Penyajian dan Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data, data yang telah terkumpul akan disajikan secara *deskriptif* dengan berbagai uraian untuk memberikan gambaran dan penjelasan subjek penelitian terhadap permasalahan yang diteliti. Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis secara *kualitatif* dan selanjutnya data tersebut akan disimpulkan secara *induktif*, yaitu mengumpulkan fakta yang didapat di lapangan penelitian yang kemudian disimpulkan secara umum.¹¹

¹⁰ Khodijah Rezhi, Leli Yunifar, dan Muhammad Najib, "Memahami Langkah-Langkah dalam Penelitian Etnografi dan Etnometodologi," *Jurnal Artefak* 10, no. 2 (2023): 274, <https://doi.org/10.25157/ja.v10i2.10714>.

¹¹ Dzikri Nirwana dan saifuddin, *Studi living sunnah terhadap upacara daur hidup di kalangan masyarakat Banjar*, 32.